

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMAS Tulus Bhakti, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMAS Tulus Bhakti. Apabila fasilitas belajar memadai, maka akan meningkat hasil belajar siswa. Hipotesis (H_1) ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 65,108 + 0,254X_1$. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar nilai R^2 adalah sebesar 0,419. Hal ini menunjukkan variabel fasilitas belajar sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel hasil belajar, sedangkan sisanya sebesar 58,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMAS Tulus Bhakti. Apabila disiplin belajar siswa tinggi, maka akan meningkat hasil belajar siswa. Hipotesis (H_2) ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 72,456 + 0,152X_2$. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar nilai R^2 adalah sebesar 0,222. Hal ini menunjukkan variabel disiplin belajar sebesar 22,2%

dipengaruhi oleh variabel hasil belajar, sedangkan sisanya sebesar 77,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMAS Tulus Bhakti. Apabila fasilitas belajar memadai dan disiplin belajar siswa tinggi, maka akan meningkat hasil belajar siswa. Hipotesis (H_3) ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier berganda $\hat{Y} = 62,734 + 0,214X_1 + 0,081X_2$. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar nilai R^2 adalah sebesar 0,472. Hal ini menunjukkan variabel fasilitas belajar dan disiplin belajar sebesar 47,2% dipengaruhi oleh variabel hasil belajar, sedangkan sisanya sebesar 52,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMAS Tulus Bhakti. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas belajar dan disiplin belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang memadai akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar siswa. Kemudian disiplin belajar tinggi juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tinggi.

Dalam fasilitas belajar terdapat dua indikator, yaitu sarana dan prasarana. Berdasarkan rata-rata hitung skor fasilitas belajar dapat diketahui indikator sarana dengan sub indikator yang tertinggi adalah perlengkapan belajar dengan presentase sebesar 14,8%. Sub Indikator perlengkapan belajar memiliki 1 butir pernyataan. Butir pernyataan paling tinggi dari sub indikator perlengkapan belajar adalah nomor 1 yaitu sekolah saya memiliki meja dan kursi yang baik untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat membuktikan bahwa fasilitas belajar yang telah memadai sehingga para siswa mampu belajar dengan maksimal. Dengan meja dan kursi yang memadai di sekolah dapat mempermudah siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat dengan adanya fasilitas belajar yang memadai.

Selanjutnya, sub indikator yang paling rendah adalah perpustakaan dengan presentase sebesar 13%. Sub Indikator perpustakaan memiliki 2 butir pernyataan. Butir pernyataan dengan skor terendah adalah nomor 8 yaitu koleksi buku di perpustakaan sekolah lengkap. Hal ini dapat membuktikan bahwa koleksi buku di perpustakaan sekolah kurang lengkap, sehingga kurang mendukung siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Kemudian dalam disiplin belajar terdapat dua indikator, yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Berdasarkan rata-rata hitung skor

disiplin belajar dapat diketahui indikator disiplin waktu dengan sub indikator yang tertinggi adalah tingkah laku menyenangkan dengan presentase sebesar 15,2%. Sub indikator tingkah laku menyenangkan memiliki 3 butir pernyataan. Butir pernyataan paling tinggi dari sub indikator tingkah laku menyenangkan adalah nomor 12 yaitu saya tertib menyimak di saat guru menjelaskan. Hal ini dapat membuktikan bahwa para siswa tertib menyimak pada saat guru sedang menjelaskan di kelas pada kegiatan belajar mengajar. Dengan disiplin belajar siswa yang baik dapat mendukung siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Selanjutnya, sub indikator yang paling rendah adalah tidak meninggalkan kelas dengan presentase sebesar 13,4%. Sub tidak meninggalkan kelas memiliki 2 butir pernyataan. Butir pernyataan dengan skor terendah adalah nomor 5 yaitu saat tidak ada guru saya tetap tertib di dalam kelas. Hal ini dapat membuktikan bahwa siswa kurang disiplin pada saat tidak ada guru di dalam kelas dan mengganggu kelas lainnya yang sedang belajar, sehingga kelas tidak nyaman untuk kegiatan belajar mengajar dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah hasil belajar seorang siswa bersumber pada fasilitas belajar yang memadai dan disiplin belajar siswa yang tinggi. Kedua hal tersebut jika terus diperhatikan dapat berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa yang baik di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran untuk dijadikan masukan yang positif dan bermanfaat, antara lain:

1. Dalam variabel fasilitas belajar, indikator sarana dengan sub indikator presentase terendah adalah perpustakaan. Maka sebaiknya sekolah dapat menambah koleksi buku yang sesuai dengan mata pelajaran siswa, menata buku dengan teratur, dan memperindah ruangan perpustakaan, sehingga siswa dapat memanfaatkan waktu kosong mereka dengan mengunjungi perpustakaan
2. Sekolah lebih memperhatikan kembali fasilitas belajar siswa lainnya walau sekecil apapun, sehingga siswa dapat menikmati fasilitas belajar sekolah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar, serta membuat kotak saran agar siswa dapat memberikan saran dan masukan mengenai fasilitas belajar.
3. Dalam variabel disiplin belajar, indikator disiplin waktu dengan sub indikator presentase terendah adalah tidak meninggalkan kelas. Maka sebaiknya sekolah mensosialisasikan kepada siswa aturan mengenai tata tertib jam masuk dan pulang sekolah, serta guru piket memberikan tugas kepada siswa disaat guru tidak hadir di kelas agar siswa mengerjakan tugas dan tidak meninggalkan kelas sebelum jam kegiatan belajar mengajar selesai.